

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi DPT Di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Sonia Novita Sari ¹, Rayani Nainggolan ², Nopa Isabela Napitupulu ³, Yesica Geovany Sianipar ⁴,
Friza Novita Sari Situmorang ⁵ Ariska Fauzianty ⁶
^{1,2,3,4,5,6} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara
Korespondensi penulis: sonianovita@mitrahusada.ac.id

Abstrac: *Immunization is an effort to provide immunity to infants and children by injecting vaccines into the body so that the body makes a substance to prevent certain diseases. This study aims to determine the relationship between the mother's level of knowledge and the provision of DPT immunization at the Labuhan Deli Health Center, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency. This research is an analytical quantitative research using a cross sectional design. The population in this study were mothers who had babies aged 6-12 months, namely 42 respondents at the Labuhan Deli Health Center, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency in 2023. The sampling technique was total sampling. Data collection was analyzed by chi-square test. The results of this study indicate that there is a significant relationship between the mother's knowledge level and the administration of DPT immunization at the Labuhan Deli Health Center, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency, with a p value <0.05 (0.009).*

Keywords: *Immunization, Knowledge*

Abstrak: Imunisasi adalah usaha pemberian kekebalan kepada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh agar tubuh membuat suatu zat untuk mencegah penyakit tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap pemberian imunisasi DPT di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bersifat analisis dengan menggunakan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi umur 6-12 bulan pada bulan yaitu berjumlah 42 responden di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023. Teknik sampel adalah total sampling. Pengumpulan data dianalisis dengan uji chi-square. Hasil penelitian ini menunjukkan Ada hubungan yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap pemberian imunisasi DPT di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang dengan nilai *p value* < 0,05 (0,009).

Kata kunci: Imunisasi, Pengetahuan

LATAR BELAKANG

Imunisasi adalah salah satu cara untuk mencegah terkena penyakit infeksi menular. Menurut WHO (2018) imunisasi adalah alat untuk mengendalikan penyakit menular yang mengancam jiwa dan diperkirakan dapat mencegah 2-3 juta kematian balita setiap tahunnya. Imunisasi adalah usaha pemberian kekebalan kepada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh agar tubuh membuat suatu zat untuk mencegah penyakit tertentu (Wawomeo et al., 2019). Salah satu upaya untuk menurunkan angka kesakitan dan angka kematian penyakit menular adalah pemberian imunisasi.

Imunisasi di Indonesia terdiri dari imunisasi wajib dan imunisasi pilihan. Salah satu imunisasi wajib yang diberikan kepada bayi sebelum usia 1 tahun adalah imunisasi difteri,

pertusis dan tetanus. Imunisasi difteri, pertusis, tetanus merupakan imunisasi dasar yang diberikan untuk mencegah penyakit difteri, pertusis dan tetanus, cakupan imunisasi difteri, pertusis, tetanus yang diharapkan adalah diatas 90% dari target global, tetapi di era pandemi dilaporkan bahwa terjadi penurunan imunisasi termasuk imunisasi difteri, pertusis, tetanus (KemenkesRI, 2017).

Cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia tahun 2016-2018 yaitu pada tahun 2016 sebesar 91,58%. Pada tahun 2017 cakupan imunisasi dasar lengkap mengalami penurunan 85,41%. Pada tahun 2018 mengalami penurunan 57,95%. Data pada tahun 2019 cakupan imunisasi rutin di Indonesia masih dalam kategori kurang memuaskan, dimana cakupan Pentavalent-3 dan MR tidak mencapai 90% dari target. Padahal imunisasi dasar diberikan secara gratis oleh pemerintah di posyandu, puskesmas (Kemenkes RI, 2020).

Dari 194 negara anggota WHO 65 negara memiliki cakupan imunisasi difteri, pertusis, tetanus dibawah target global 90% salah satunya Indonesia. Menurut data WHO di Asia Tenggara setiap tahunnya menempati urutan pertama kasus difteri di dunia pada tahun 2011-2019. Indonesia peringkat kedua dengan 3.203 kasus difteri setelah India dengan jumlah kasus sebesar 18.350 (WHO, 2017).

Berdasarkan data dari Surveilans PD3I dan imunisasi pada tahun 2020 menunjukkan bahwa sampai dengan bulan April 2020 lebih dari 500.000 bayi belum mendapatkan imunisasi difteri, pertusis, tetanus 1, mengalami penurunan pada tahun 2019 dan penurunan paling drastis terjadi pada bulan April 2020 yaitu 50,1%. Hal yang sama juga terjadi pada cakupan imunisasi difteri, pertusis, tetanus 3 (Kemenkes RI, 2020).

Pada tahun 2017 angka kejadian difteri kembali meningkat menjadi 26 kasus. Data surveilans PD3I dan imunisasi Kemenkes RI menunjukkan bahwa hingga bulan Mei 2020 suspek difteri ditemukan sebanyak 129 kasus yang tersebar di 18 provinsi. Kasus difteri paling banyak dilaporkan di provinsi Jawa Barat, Kalimantan Timur, Aceh dan DKI Jakarta. Peningkatan angka tersebut akan terus sampai akhir tahun mengingat masih terdapat jumlah kasus di provinsi yang belum dilaporkan (Kemenkes RI, 2020).

Kasus difteri pada tahun 2020 menyebar hampir diseluruh wilayah Indonesia. Jumlah kasus pada tahun 2020 sebanyak 259 kasus, jumlah kematian 13 kasus dengan CFR sebesar 5,02%. Jumlah kasus tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan jika dibanding 2019, jumlah kematian juga mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya tetapi CFR pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 (4,5%).

Program Imunisasi 2012 – 2016, pencapaian pemberian antigen mengalami penurunan, namun pada tahun 2014, cakupan imunisasi BCG, Polio 4 dan Campak mengalami peningkatan namun tidak untuk DPT3/HB3. Pada tahun 2015, cakupan imunisasi campak mengalami penurunan cukup besar yaitu dari 95,69% (2014) menjadi 89,4% (2015); begitu pula cakupan DPT3/HB3 menurun dari 89,5% (2015) menjadi 88,5% (2015). Tahun 2016 angka cakupan imunisasi meningkat untuk BCG, DPT1/HB1, DPT3/HB3, dan Campak kecuali untuk Polio 4 ada penurunan dari 97,77% (2015) menjadi 90,30% (2016). Oleh karena penurunan cakupan imunisasi Polio 4 yang sangat besar tersebut, menyebabkan angka rata-rata drop out menjadi meningkat dan mencapai sekitar 7%. Kondisi ini sangat jauh diatas angka DO yang toleransi yaitu 3,55% (Dinkes sumut, 2016).

Faktor pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi difteri, pertusis, tetanus berperan penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan imunisasi. Orang tua yang memiliki pengetahuan yang baik akan mampu memastikan anaknya mendapatkan imunisasi difteri, pertusis, tetanus dan memberikan penatalaksanaan yang efektif ketika efek samping imunisasi difteri, pertusis, tetanus muncul. Namun orang tua yang tidak memiliki pemahaman difteri, pertusis, tetanus akan menganggap difteri, pertusis, tetanus menyebabkan bayi sakit, sehingga lebih memilih untuk tidak memberikan imunisasi difteri, pertusis, tetanus.

Dari survei pendahuluan yang telah dilakukan peneliti didapatkan hasil dari 10 ibu yang mempunyai bayi, 6 bayi tidak di bawa ibunya untuk imunisasi DPT, ada beberapa alasan ibu tidak membawa bayinya ke untuk imunisasi DPT salah satunya adalah ibu takut bayinya demam dan juga beranggapan bahwa apabila bayinya tidak di imunisasi bayinya sehat saja. Dari alasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa salah faktor pengetahuan sangat mempengaruhi lengkapnya imunisasi DPT pada bayi.

Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap pemberian imunisasi DPT di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023 ”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kolerasi dengan pendekatan cross sectional yang merupakan penelitian hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain, yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap pemberian imunisasi DPT di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli

Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi umur 6-12 bulan pada bulan yaitu berjumlah 42 responden. Teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Analisis data secara univariat dan analisis multivariat.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Umur	Jumlah	%
<20 Tahun	8	19
20-35 Tahun	21	50
>35 Tahun	13	31
Jumlah	42	100

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Pekerjaan	Jumlah	%
Berkerja	17	40,5
Tidak Berkerja	25	59,5
Jumlah	42	100

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Pendidikan	Jumlah	%
Pendidikan Rendah	14	33,3
Pendidikan Sedang	25	64,3
Pendidikan Tinggi	1	2,4
Jumlah	42	100

Tabel 4 Distribusi Frekuensi imunisasi DPT di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Imunisasi DPT	Jumlah	%
Lengkap	18	42,9
Tidak Lengkap	24	57,1
Jumlah	42	100 %

Tabel 5 Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Pengetahuan	Jumlah	%
Baik	2	4,7
Cukup	26	61,9
Kurang	5	11,9
Jumlah	42	100

Analisis Bivariat

Tabel 6 Hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap pemberian imunisasi DPT di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Pengetahuan	Imunisasi DPT				Total		<i>p-value</i>
	Lengkap		Tidak Lengkap		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	9	21,4	2	4,7	11	26,1	0,009
Cukup	7	16,6	19	45,2	26	61,9	
Kurang	2	4,7	3	7,1	5	11,9	
Total	18	42,7	24	57	42	100	

PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *chi square* menyatakan bahwa Ada Hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap pemberian imunisasi DPT di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang dengan *p-value* 0,009 (*p-value* < 0,05).

Pengetahuan merupakan pemahaman mengenai sejumlah informasi dan pengenalan secara obyektif terhadap benda - benda atau sesuatu hal. Pengetahuan juga dapat diperoleh melalui pengalaman yang dialami seseorang dan melalui hasil belajar seseorang secara formal maupun informal (Dillyana, 2019). Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh rasa takut sehingga mencari tahu lebih dalam tentang hal tersebut. Semakin dalam pengetahuan yang diperoleh, maka ibu akan semakin bijaksana dalam berpersepsi terhadap suatu hal dan mengambil keputusan. Perilaku yang dilandaskan oleh pengetahuan akan bersifat lama atau terus-menerus dibandingkan perilaku yang dilandasi oleh keterpaksaan.

Tingkat pengetahuan dapat diperoleh berdasarkan tingkat pendidikan formal baik formal maupun informal, pengalaman hidup maupun informasi yang didapat dari media massa. Pengetahuan lebih bersifat pengenalan terhadap sesuatu benda atau hal tertentu secara

obyektif. Selain itu pengetahuan juga berasal dari pengalaman tertentu yang pernah dialami oleh seseorang dan yang diperoleh dari hasil belajar secara formal maupun informal (Dillyana, 2019).

Penelitian Josiman (2013) didapatkan bahwa pengetahuan ibu mempunyai tingkat keeratan dengan kelengkapan imunisasi DPT yang tergolong rendah. Pengetahuan juga dapat memudahkan atau mengimbangi seseorang maupun sekelompok orang untuk berubah dan pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui pengalaman dan belajar, Oleh karena itu ketika seseorang akan melakukan suatu tindakan maka seseorang harus memiliki pengetahuan yang cukup.

Maupun baik untuk mampu menentukan tindakan apa yang akan dilakukan. Keinginan ibu untuk melengkapi status kelengkapan imunisasi dasar pada balitanya tidak terlepas dari pengetahuan yang dimiliki ibu tersebut memahami pentingnya imunisasi dasar, sehingga diharapkan dari tingkat pengetahuan ibu tersebut akan muncul sikap dan perilaku untuk lebih memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia dalam mendapatkan pelayanan imunisasi.

Responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang disebabkan oleh tingkat pendidikan ibu yang rendah dan juga kurangnya pemahaman informasi tentang imunisasi DPT pada bayi. Hal tersebut terlihat dari hasil pengisian kuesioner dimana responden masih banyak yang menjawab kurang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner tersebut dan itu berarti bahwa ibu-ibu tersebut tidak tahu dan tidak mengerti tentang pentingnya imunisasi DPT.

Hal ini sejalan dengan penelitian Tarigan dan Manik (2021), adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu, sikap ibu, dukungan keluarga, jarak rumah ketempat pelayanan kesehatan dan peran petugas pelayanan kesehatan dengan ketidaktercapaian program imunisasi DPT. Penelitian Ayumar dan Kasma, (2016) menyatakan ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ternyata masih banyak ibu-ibu yang berpengetahuan kurang sehingga banyak ibu yang tidak membawa bayinya untuk imunisasi DPT yaitu banyak ibu yang tidak mengetahui tentang reaksi KIPI pada imunisasi DPT, hal ini sebab DPT pada bayi, yaitu seperti demam dan kemerahan pada bekas suntikan imunisasi, dan cara penanganannya, masyarakat khususnya bagi ibu yang memiliki bayi mengerti tentang tujuan diberikannya imunisasi DPT yaitu karena imunisasi

dapat 3 bibit penyakit seperti Difteri, Pertusis, Tetanus yang dapat dicegah dengan imunisasi karena pengetahuan ibu yang kurang tentang reaksi KIPI.

KESIMPULAN

1. Distribusi tingkat pengetahuan ibu Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang didapatkan berpengetahuan kurang 5 responden (11,9) cukup yaitu 26 responden (61,9 %), baik yaitu 2 responden (4,7%).
2. Distribusi pemberian imunisasi DPT di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang didapatkan imunisasi DPT tidak lengkap 24 Responden (57,1%) dan imunisasi DPT lengkap 18 responden (42,9).
3. Ada Hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap pemberian imunisasi DPT di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang dengan *p-value* 0,009 (*p-value* < 0,05).

DAFTAR REFERENSI

- Dillyana, T. et al. (2019) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Persepsi Ibu dengan Status Imunisasi Dasar Di Wonokusumo', Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education, 7(1), pp. 67– 77.
- Setiyani A, Sukesi, Esyuananik. 2016. Asuhan Neonatus Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Toruntju Sa. 2013. Faktor Sosial Ekonomi Yang Berhubungan Dengan Ibu di daerah Endemik Gaky. Thesis. Yogyakarta: UGM
- Warrohmah, berliana, s. M., nursalam, n., efendi, f., haryanto, j., has, e. M. M., Wahyuni, s. D. (2018). Analysis of the survival of children under five in indonesia and associated factors. Paper presented at the iop conference series: earth and environmental science.
- Wawan, dkk. 2018. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika
- WHO. Maternal Mortality: World Health Organization; 2017
- Organization, w. H. (2012). Third meeting of the south-east asia regional imunization technical advisory group (sear itag): who regional office for south-east asia.
- Yuniar, d., & darmawati, i. (2017). Dukungan keluarga berhubungan dengan kecerdasan emosional remaja. Jurnal keperawatan komprehensif, 3(1), 9-17.
- Kemenkes RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia ; Infodatin. Jakarta: Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan
- RI Kemenkes. (2017). Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi. Jakarta: Kemenkes RI.
- Wawomeo, A., Taneo, N. A., & Kambuno, N. T. (2019). Relationship Between the Level of Knowledge and Attitudes of Mother Towards Compliance with Basic Immunization. Jurnal Kesehatan Primer, 4(2), 84–91